

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan**  
**Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024**  
**Nabila Serli**  
**081211018**

**Manajemen Hipertermia (Kompres Hangat) Pada Anak Usia Sekolah Dengan Demam Typhoid Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa**

**ABSTRAK**

Anak usia sekolah adalah anak yang berusia lebih dari 6 tahun hingga sebelum 18 tahun. Salah satu perilaku sosial anak usia sekolah adalah sering makan jajan di sekolah dan di tempat yang tidak bersih. Kebersihan diri menjadi faktor penting dalam risiko kejadian demam typhoid. Demam typhoid disebabkan oleh infeksi mikroorganisme *Salmonella enterica subspecies enterica serotype typhi* (*Salmonella typhi*) pada manusia. Hipertermia adalah kondisi dimana suhu tubuh manusia meningkat diatas normal. Tujuan penulisan ini untuk memberikan gambaran terkait manajemen hipertermia (kompres hangat) pada anak usia sekolah dengan demam typhoid di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Metode yang digunakan penulis pada pengelolaan kasus ini menggunakan studi kasus deskriptif. Pada penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan hipertermia pada pasien dengan demam typhoid yang dilakukan selama 3x24 jam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan pendekatan metodologi keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Hasil pengelolaan pada pasien hipertermia dengan intervensi keperawatan berupa identifikasi penyebab hipertermia, monitor suhu tubuh, longgarkan atau lepaskan pakaian, lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat), pemberian antipiretik, anjurkan tirah baring, dan kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena. Diperoleh hasil masalah hipertermia teratasi dengan suhu 38,2<sup>o</sup>C dengan memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang cara melakukan kompres hangat di rumah sesuai dengan instruksi yang telah diberikan selama di rumah sakit.

Saran untuk keluarga agar mampu mengaplikasikan kembali kompres hangat di rumah saat anak mengalami demam sebagai upaya untuk mencegah terjadinya demam yang tinggi dan mencegah terjadinya kekambuhan demam pada anak.

Kata kunci: manajemen hipertermia, demam typhoid, anak usia sekolah, kompres hangat

**Ngudi Waluyo Univercity**

**Nursing Diploma Study Program, Faculty Of Health  
Scientific Writing, June 2024**

**Nabila Serli  
081211012**

**Management of Hyperthermia (Warm Compresses) in School-age Children with Typhoid  
Fever in RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa**

**ABSTRACT**

School-age children are those aged over 6 years to just before 18 years. One of the social behaviors of school-age children is often eating snacks at school and in unclean places. Personal hygiene becomes a crucial factor in the risk of typhoid fever occurrence. Typhoid fever is caused by infection with the microorganism *Salmonella enterica subspecies enterica serotype typhi* (*S. typhi*) in humans. Hyperthermia is a condition where the human body temperature rises above normal. The purpose of this writing is to provide an overview related to the management of hyperthermia in school-age children with typhoid fever at RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

The method used by the writer in managing this case employs a descriptive case study. In nursing care management for hyperthermia in patients with typhoid fever, it was conducted for 3x24 hours. Data collection techniques included nursing methodology approaches such as nursing assessment, nursing diagnosis, nursing interventions, nursing implementation, and nursing evaluation.

The results of managing hyperthermia through nursing interventions included identifying the causes of hyperthermia, monitoring body temperature, loosening or removing clothing, applying external cooling (warm compress), administering antipyretics, advising bed rest, and collaborating on intravenous fluid and electrolyte administration. The outcome showed resolution of the hyperthermia issue with a temperature of 38.2<sup>0</sup>C, and education was provided to the patient's family on how to apply warm compresses at home according to the instructions given during hospitalization.

Recommendations for the family include being able to reapply warm compresses at home when a child experiences fever as an effort to prevent high fever and prevent recurrence of fever in children.

**Keywords:** management hyperthermia, typhoid fever, school-age children, warm compress